BAB III

METODE PENELITIAN KASUS

A. Data Subjektif

1. Identitas

Metode yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data yaitu wawancara dan dokumentasi data yang diambil berupa data yang didapatkan dari hasil anamnesa pada ibu dan suami serta data yang didapatkan dari dokumentasi pada ibu dan buku kesehatan ibu dan anak kia dan pada buku pemeriksaan dokter data ini dikaji pada Tanggal 30 Januari 2025 sehingga didapatkan hasil sebagai berikut:

Riwayat Hasil Pemeriksaan ANC Ibu YS berdasarkan Buku KIA dan Buku Periksa Dokter

Suami

Ibu

	Iou	Suami
Nama	Ny" YS"	Tn" MI"
Umur	25 Tahun	24 Tahun
Suku Bangsa	NTT/Indonesia	Jawa / Indonesia
Agama	Islam	Islam
Pendidikan	SMA	SMA
Pekerjaan	IRT	Karyawan
		Perhotelan
		diSanur Sebagai
		Security
Alamat Rumah	Jalan Danau tempe Jalan Danau tempe	
	sanur No. 3 Kec.	Sanur No. 3 Kec.
	Denpasar Selatan	Denpasar Selatan
Penghasilan	:	Rp. 3.0000.000
No. telepon	087609xxx	0897098xxx
Jaminan Kesehatan	BPJS	BPJS

Alasan datang : ibu mengatakan ingin memeriksakan kehamilannya.

3. Keluhan Saat Ini : ibu mengatakan nyeri pada punggung bagian belakang

4. Riwayat Kesehatan

a. Riwayat kesehatan keluarga:

1). Riwayat kesehatan keluarga dan penyakit sebelumnya

Ibu mengatakan keluarga tidak pernah menderita penyakit keturunan seperti hipertensi, DM, penyakit jiwa, epilepsi maupun penyakit menular seperti HIV/DS, TBC dan penyakit menular seksual.

- Ibu "YS" mengatakan didalam keluarganya tidak ada yang menderita penyakit kronik dan menular
- 5. Riwayat Perkawinan

Ibu dan suami menikah pada tanggal 10 April 2024, ini merupakan perkawinan secara sah yang pertama ibu dengan lama pernikahan 1 tahun.

- 6. Riwayat Obstetri
- a. Riwayat Menstruasi

Menarche 17 Tahun

Siklus 30 Hari

Lama 3 Hari

Banyak darah 3-4 Kali ganti pembalut

Keluhan Sakit pada pinggang bagian belakang

HPHT 20 Mei 2024

b. Riwayat Kehamilan, Persalinan, dan Nifas yang lalu

ibu mengatakan ini kehamilan pertama ibu dan ibu tidak pernah mengalami keguguran (abortus).

Tabel 9

Riwayat Hasil Pemeriksaan ANC Ibu "YS" berdasarkan Buku KIA dan Buku

Periksa Dokter

Tanggal dan Tempat	Hasil Pemeriksaan	Pemeriksa
Pemeriksaan		
1	2	3
25 Juli 2024	S: Ibu datang ke puskesmas dengan tidak ada	PMB
08.45 -	keluhan. Ibu sudah melakukan test pack di rumah	Bidan
09.10 WITA	menunjukan hasil garis dua (+).	Wiastari
Di	O: Keadaan umum : Baik, Kesadaran :	
PMB Wiastari	Composmentis, BB: 59 kg. TB:156 cm, TD:127/87	
	mmHg. IMT: 156 x 156 = 24.336	
	59:24.3 = (24,2)	
	A: G1P0A0 dengan perkiraan UK 9 minggu 5 hari,	
	dengan HPHT: 20 Mei 2025	
	P:	
	1. Menginformasikan semua hasil pemeriksaan	į
	kepada ibu dan suami. ibu dan suami mengerti semua	
	hasil pemeriksaan.	
	2. Memberikan KIE tentang tanda bahaya	3
	kehamilan pada Trimester 1 ibu dan suami mengerti.	
	3. Memberikan KIE tentang pemenuhan kebutuhan	
	nutrisi pada kehamilan Trimester I, ibu dan suami	
	mengerti.	E
	mengeru.	

09 September

S: Ibu mengatakan tidak ada keluhan PMB

2024

O: Keadaan umum : Baik, Kesadaran : Bidan Wiastari

19.00 - 19.30

Composmentis,

WITA

Pemeriksaan USG :

Apotek Pelita

DJJ: (+) 137x/menit Hasil USG

Janin Tunggal Hidup

Jenis Kelamin: Laki - laki

Air Ketuban : (+) cukup

TP USG: 26 Februari 2025

A: G1P0A0 UK 19 minggu 5 hari T/H

Intrauterine.

P: 1. Memberitahuka kepada ibu semua hasil pemeriksaan. Ibu paham dan mengerti semua hasil pemeriksaan yang dijelaskan oleh dokter.

- Mengajurkan ibu untuk perbanyak istirahat dan mengurangi aktivitas yang berat, ibu bersedia dan paham yang dijelaskan dokter.
- Mengajurkan ibu untuk melanjutkan terapi obat yang diberikan saat pemeriksaan sebelumnya. Ibu paham dan bersedia meminum obat yang telah diberikan sampai habis.

11	S: Ibu mengatakan hanya ingin mengkontrol PMB		
November	kehamilannya. Bidan		
2024	O: Keadaan umum : Baik, Kesadaran : Wiastari		
15.00 -	Composmentis, BB: 64 kg, TB: 156 cm, TD: 112/80		
15.55 WITA	mmHg, DJJ: 156x/menit.		
PMB A: G1P0A0 UK 25 minggu T/H Intrauterine.			
Wiastari	P:		
	Memberitahukan kepada ibu semua hasil pemeriksaan Ibu paham dan mengerti semua hasil		
	pemeriksaan. Ibu paham dan mengerti semua hasil		
	pemeriksaan yang dijelaskan oleh dokter.		
	2. Mengajurkan ibu untuk perbanyak istirahat dan		
	mengurangi aktivitas yang berat, ibu bersedia dan paham yang		
	dijelaskan dokter.		
	3. Mengajurkan ibu untuk melanjutkan terapi obat		
	yang diberikan saat pemeriksaan sebelumnya. Ibu		
	paham dan bersedia meminum obat yang telah		
	diberikan sampai habis.		
01 Februari	S: Ibu mengatakan tidak ada keluhan, hanya ingin DR.SPoG		
2024	melakukan pemeriksaan USG		
10.00 - 11.00	O: DJJ : (+) 140x/menit		
WITA Apotek Pelita	Hasil USG: Janin Tunggal Hidup Jenis Kelamin:		
	Laki – laki		
	Air Ketuban : (+) cukup		
	TP USG: 26 Februari 2025		
	A: G1P0A0 UK 36 minggu 4 hari T/H Intrauterine.		
	P:		
	1.Menginformasikan kepada ibu semua hasil		
	pemeriksaan, ibu pahamdan mengerti semua hasil		
	pemeriksaan yang dijelaskan oleh bidan.		

 Meberitahukan kepada ibu tentang tanda – tanda bahaya trimester III. Ibu paham dan mengerti.

3.Memberikan KIE kepada ibu dan suami melaksanakan pemeriksaan laboratorium di Puskesmas untuk trimester III Ibu bersedia untuk melakukan pemeriksaan laboratorium ulang.

4.Memberikan KIE tentang nutrisi kepada ibu serta mengingatkan ibu untuk selalu meminum obat yang sudah di dapatkan di bidan atau di

Memberikan jadwal kunjungan ulang kontrol kepada ibu. Ibu paham.

(Sumber informasi dari Buku KIA Ibu " YS " Dan Buku Dokter)

7. Riwayat KB

Ibu mengatakan belum pernah menggunakan alat kontrasepsi sebelumnya.

8. Pola Kebutuhan sehari - hari

a. Pola Nutrisi

Makan: 3 - 4 kali dalam sehari dengan porsi 1 piring porsi sedang dan menu yang berbeda- beda setiap harinya seperti nasi, sayur-sayuran, daging, buah-buahan setiap harinya dan diselingi dengan makanan roti serta cemilan yang ada. Ibu tidak memiliki alergi atau pantangan makanan selama kehamilan.

Minum: 12 - 14 gelas sehari (air putih 250 cc)

b. Pola eliminasi

Buang Air Kecil (BAK): 6 - 7 kali/hari dengan warna jernih

Buang Air Besar (BAB): 1 – 2 x/hari dengan konsistensi lembek dan warna kecoklatan.

c. Pola Aktivitas Ibu sehari-hari

Pola aktivitas ibu sehari - hari yaitu membersihkan rumahnya seperti memasak,

mencuci, menyapu, mengepel.

d. Pola istirahat

ibu saat hamil yaitu istirahat siang selama 1 - 2 jam tidur dan saat malam 7 - 8 jam.

e. Personal Hygiene

Mandi : ibu mengatakan mandi 2 kali dalam sehari

Gosok gigi : Ibu mengatakan gosok gigi 2 kali dalam sehari

Keramas : 2 kali dalam seminggu

Ganti Pakaian : 2 kali dalam sehari atau jika ibu merasakan lembab

pada daerah genetalianya.

f. Pola Seksual

Ibu mengatakan melakukan hubungan seksual sebanyak 1 kali dalam seminggu

9. Psikososial spiritual

Ibu mengatakan kehamilan ini diterima dan direncanakan oleh ibu dan suami serta keluarga Ibu merasa sangat senang bahagia ibu tinggal bersama suami dan keluarga lingkungan rumah Ibu cukup bersih hubungan ibu dan suami maupun dengan keluarga dan tetangga baik pengambilan keputusan dilakukan atas pertimbangan suami dan Ibu tidak ada kepercayaan dan budaya setempat yang dapat membahayakan kehamilan Ibu serta tidak ada kesulitan dalam melakukan ibadah.

a. ibu mengatakan kehamilan ini memang direncanakan dan diterima dengan baik oleh suami dan keluarga.

b. ibu mengatakan pengambilan keputusan dilakukan bersama suami.

Pengetahuan Ibu

Pengetahuan ibu yaitu sudah mengetahui segala perubahan fisik selama kehamilan, sudah mengetahui kebutuhan nutrisi dan istirahat yang cukup selama kehamilan, sudah mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester 3, sudah mengetahui tanda-tanda persalinan dari buku KIA Ibu, sudah mengetahui tentang peningkatan berat badan selama kehamilan dan ibu juga telah sudah mengetahui manfaat pemberian IMD

Data Program Perencanaan dan pencegahan komplikasi (P4K)

a. Tempat Persalinan : PMB Wiastari

b. Penolong Persalinan : Bidan

c. Transportasi ke yempat persalinan : Motor

d. Pendamping persalinan : Suami

e. Metode mengurangi sakit punggung : Miring kiri atau

melakukan pijatan

f. pengambilan keputusan : Suami

utama dalam persalinan

h. Dana Persalinan : BPJS

i. Calon donor darah : Adik Kandung

j. rumah sakit rujukan : Rumah sakit terdekat

k. Pengasuh anak selain ibu bersalin : Orang tua atau keluarga

l. Inisiasi menyusui dini (IMD) : Akan dilaksankan

m. Kontrasepsi pasca persalinan : -

B. Data Objektif

Pengkajian data objektif di PMB Wistari dengan melakukan pemeriksaan pada tanggal 3 Februari 2024 menunjukan hasil didapatkan:

1. Pemeriksaan umum:

Keadaan : Baik

umum

Kesadaran : Composmentis

TTV : TD : 112/80 mmHg, N: 80x/menit, S: 36,60

C, RR: 20x/menit

Antropomentri : BB: 64 Kg, TB: 156 cm, Lila: 24,5 cm, LP:

110 cm.

IMT : 24,33

2.Pemeriksaan Fisik

a.Kepala : Rambut bersih, tidak ada benjolan, tidak ada nyeri

tekan

b. Muka : Tidak pucat, tidak ada odema, tidak ada nyeri tekan,

tidak ada cloasma gravidarum

c. Mata : Simetris, kongjungtiva merah muda, sklera putih

d.Hidung Bersih, tidak ada polip, tidak ada secret

e.Telinga : Simetris, bersih, tidak ada serumen

f. Mulut : Bersih, mukosa bibir lembab, tidak ada stomatitis,

gigi tidak ada berlubang.

g. Leher : Tidak ada pembesaran kelejer tiroid, tidak ada

pembengkakan kelenjer getah bening, tidak ada

pembesaran vena jugularis.

Dada Payudara simetris, puting susu menonjol, areola

mamae bewarna kehitaman, tidak ada benjolan ada

pengeluaran colostrum.

Abdomen Membesar sesuai usia kehamilan, tidak ada bekas

36 minggu hingga 42 hari pascapersalinan, menggunakan pendekataan SOAP untuk mendiagnosis, menilai dan mendokumentasikan masalah. Tabel 10 menampilkan tugas-tugas yang akan penulis kerjakan.

Tabel 10

Rencana Asuhan Ibu "YS" Dari Trimester III Sampai 42 Hari Masa Nifas

No	Waktu Kunjungan 2	Rencana Asuhan	
1		3	
1.	Asuhan Kehamilan Trimester III	 Mendampingi ibu melakukan pemeriksaan ANC. Menginformasikan ibu untuk melakukan pemeriksaan laboratorium ulang untuk memeriksa kadar Hb ibu menjelang persalinan. Memberikan konseling kepada ibu untuk melengkapi P4K terutama dalam memilih alat kontrasepsi setelah melahirkan. Memberikan pendampingan pada ibu dan penjelasan mengenai tata cara persalinan agar ibu siap menangani persalinan. Membimbing ibu menganai prenatal yoga, membimbing ibu stimulasi prenatal. Membimbing ibu untuk melakukan stimulasi brain booster saat hamil. Mengingatkan kembali kepada ibu mengenai tandatanda persalinan. Memberikan KIE kepada ibu mengenai persiapan persalian. 	

perawatan bayi sehari-hari

- Membimbing ibu untuk tetap menyusui bayinya setiap
 jam sekali secara on demand dan tetap memberikan ASI
 Eksklusif.
- Membimbing ibu mengenai personal hygiene yakni cebok dari arah depan ke belakang.
- 13. Untuk mengetahui kelainan kelenjar hipotiroid atau tidak, melakukan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) dengan cara mengeluarkan dua hingga tiga tetes darah dari tumit bayi dan menuangkannya ke kertas saring.
- Hari ke-. sampai 1. Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas KF3 dan hari ke- 28 masa neonatus KN3

nifas

- 2. Memeriksa tanda-tanda vital ibu.
- 3. Mengawasi kesehatan mental ibu.
- Melihat keberhasilan ibu dalam menyusui bayinya.
- Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi tablet suplemen darah.
- Memberikan ibu KIE agar dapat merawat bayinya dan menjaganya tetap hangat.
- Memberikan informasi pada ibu mengenai suplemen makanan dan waktu istirahat.

- 6. Hari ke-29 sampai hari ke-42 masa nifas
- Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas KF4
- Melakukan penilaian trias nifas dan pemeriksaan TTV pada ibu.
- 3. Menilai KIE terkait personal hygiene.
- 4. Membimbing ibu untuk melakukan senam kegel
- Memngingatkan ibu untuk selalu datang ke fasilitas kesehatan untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi dan memastikan bayi mendapatkan imunisasi dasar lengkap

7. Hari ke-42 Masa Nifas

- 1. Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas KF4
- 2. Melakukan pemeriksaan trias nifas dan TTV pada ibu.
- 3. Mengawasi kesehatan mental ibu.
- Mengawasi perkembangan keterampilan ibu dalam merawat bayinya.
- 5. Membimbing ibu cara memijat bayinya di rumah.
- Memberikan asuhan kebidanan pada bayi yang meliputi.
- Awasi bayi untuk melihat tanda-tanda bahaya
- Memberikan nasihat mengenai teknik kontrasepsi pascapersalinan yang tidak menghalangi proses menyusui.
- Mengizinkan ibu dan suami untuk memilih metode kontrasepsi yang paling cocok untuk
- 10. mereka.